

ABSTRAK

Ahmad Saefudin Zuhri, 12102193183 Tradisi *Mbangun Nikah* Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Perspektif Teori Konstruksi Sosial (Studi Kasus Di Desa Sawahan Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk), Jurusan Hukum Keluarga Islam, UIN SATU Tulungagung, 2023, Pembimbing : Arifah Millati Agustina, M.H.I

Kata Kunci : Tradisi *Mbangun Nikah*, Perspektif Teori Konstruksi Sosial.

Tradisi *Mbangun Nikah* di Desa Sawahan Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu tradisi di kalangan masyarakat yang secara turun temurun dilakukan oleh masyarakat adat Jawa, ketika pasangan suami istri mengalami persoalan rumah tangga yang memicu hubungan menuju perceraian, masyarakat memiliki tradisi unik yang hampir sama dengan rujuk dalam Islam yaitu dengan melakukan pembaharuan nikah di karenakan adanya persoalan dalam hubungan pernikahan seperti penentuan tanggal pernikahan yang kurang tepat, weton yang kurang baik dan kepercayaan masyarakat Jawa lainnya dalam upaya menentukan jodoh. Tradisi ini dianggap menjadi alternatif untuk mengindari perceraian, serta kembalinya keharmonisan pasangan suami istri. Tidak ada sumber yang secara jelas mengenai awal mula tradisi ini dilakukan namun masyarakat tetap melakukan budaya adat ini sampai sekarang.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan deskriptif–analitis karena dianggap sebagai pendekatan yang tepat untuk menggambarkan kondisi dan situasi tradisi *Mbangun Nikah* di Desa Sawahan Kabupaten Nganjuk. Metode Penelitian ini bersifat penelitian hukum empiris. karena peneliti melihat fakta–fakta yang ada dalam masyarakat Desa Sawahan Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui bagaimana masyarakat memahami makna tradisi *Mbangun Nikah* di Desa Sawahan Nganjuk. 2. Untuk mengetahui bagaimana konstruksi sosial dari tradisi *Mbangun Nikah* Masyarakat di Desa Sawahan Kecamatan Sawahan Nganjuk.

Hasil dari penelitian ini yang *Pertama* Pemahaman Masyarakat mengenai makna *Mbangun Nikah* adalah sebuah tradisi untuk memperbarui perkawinan yang dianggap kurang dalam prosesinya. *Kedua* Konstruksi tradisi *Mbangun Nikah* masyarakat Sawahan di Kabupaten Nganjuk melalui tiga tahap yaitu eksternalisasi, objektivikasi, dan internalisasi Pada tahap eksternalisasi dan objektivikasi merupakan pembentukan masyarakat yang disebut sebagai sosial primer, dimana seseorang berusaha mendapatkan tempatnya dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan pada tahap internalisasi tahap ini seseorang membutuhkan pranata sosial, hal tersebut berguna untuk mempertahankan tradisi tersebut. Dari ketiga tahap tersebut mengandung fenomena sosial, yang mana memunculkan suatu konstruksi sosial

ABSTRACT

Ahmad Saefudin Zuhri, Registered Number Student. 12102193183. The *Mbangun Nikah* Tradition in an Effort to Form a *Sakinah* Family Perspective of Social Construction Theory (Case Study in Sawahan Village, Nganjuk Regency). Islamic Family Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Advisor: Arifah Millati Agustina, M.H.I.

Keywords : *Mbangun Nikah* Tradition, Perspective of Social Construction Theory.

The *Mbangun Nikah* tradition in Sawahan Village, Nganjuk Regency, is one of the community traditions that has been carried out for generations by the Javanese traditional, when a married couple experiences household problems. The community has a unique tradition that is almost the same as *rujuk* (reconcile) in Islam, namely by renewing the marriage due to problems in the marriage relationship, such as the determination of an incorrect marriage date, *weton* that does not match and other Javanese beliefs in an effort to determine a mate. This tradition is considered to be an alternative to avoid divorce, as well as a return to harmony between husband and wife. There is no clear source regarding the beginning of this tradition, but the community continues to carry out this culture until now.

Researcher used qualitative methods and types of field research, with a descriptive-analytical approach because it is the right approach to describe the conditions and situations of the *Mbangun Nikah* tradition in Sawahan Village, Nganjuk Regency. This research method is empirical legal research. because the researcher sees the facts that exist in the community in Sawahan Village, Nganjuk Regency.

The objectives of this research are: 1. To find out how people understand the meaning of the *Mbangun Nikah* tradition in Sawahan Village, Nganjuk. 2. To find out how the social construction of the *Mbangun Nikah* tradition in Sawahan Village, Nganjuk.

The results of this research are the community's understanding the meaning of *Mbangun Nikah* is a tradition to renew a marriage that is considered lacking in the process. Second, the construction of the *Mbangun Nikah* tradition in Sawahan community, Nganjuk through three stages, namely externalization, objectification, and internalization. At the stage of externalization and objectivation is the formation of a society called primary social, where a person trying to get his place in people's lives. While at the stage of internalization, a person needs social institutions, this is useful for maintaining the tradition. From these three stages contain social phenomena, which give rise to a social construction.